ABSTRAK

Indonesia adalah negara dengan kondisi geografis berbentuk kepulauan. Salah satu teknologi yang dapat membantu untuk berkomunikasi yaitu dengan sistem komunikasi satelit. Satelit menjadi alternatif teknologi yang dapat diterapkan pada setiap daerah. Salah satu teknologi yang menggunakan sistem komunikasi satelit adalah Kantor Cabang Perbankan. Cabang yang diamati pada penelitian ini adalah Cabang Milik Bank BNI, di mana seluruh Cabang yang diamati menggunakan antena Verry Small Apperture Terminal (VSAT) sebagai sistem komunikasi antara Cabang dengan Server pusat bank.

Masalah yang sering ditemukan diantaranya adalah kegagalan transaksi jaringan sistem komunikasi dari Cabang menuju server pusat terputus, oleh karena itu untuk menjaga kualitas jaringan vsat diterapkan standarisasi untuk *Signal to Noise Ratio (SNR)* pada Transmit dan Receive saat instalasi antena.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode observasi yang dilakukan dengan mengamati Perbedaanantara Modem Hughes dan Modem Idirect. Beberapa parameter yang digunakan untuk mengetahui perbedaandarikedua modem tersebutLatency, *Packet loss, Delay, JitterQuality Of Service* (QOS) dan Service Level diantaranya adalah *delay* dan *service level*. Nilai *service* level standar yang telah ditetapkan oleh PT Bank Negara Indonesia yaitu sebesar 99.60%.

Kata Kunci : VSAT, Satelit, Cabang, SNR, *Delay, Date rate, Service Level* ix

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/